

## DESAIN CREATIVE SPACE UNTUK MENGHIDUPKAN KAWASAN PASAR SENEN BLOK 6

Teresa Carmelia Wakeisha<sup>1)</sup>, Tony Winata<sup>2)\*</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi S1 Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara, Jakarta  
teresa.315190089@stu.ac.id

<sup>2)\*</sup> Program Studi S1 Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara, Jakarta  
tonywinata@ft.untar.ac.id

\*Penulis Korespondensi: tonywinata@ft.untar.ac.id

Masuk: 28-06-2024, revisi: 05-10-2024, diterima untuk diterbitkan: 10-10-2024

### Abstrak

Pasar Senen merupakan di Jakarta Pusat, DKI Jakarta. Pasar Senen Blok 6 merupakan salah satu bagian dari Pasar Senen, berada dekat dengan Terminal Bus Senen. Namun, Pasar Senen Blok 6 mangkrak dikarenakan tertundanya rencana revitalisasi oleh Anies Baswedan pada tahun 2021 akibat pandemi Covid-19. Perencanaan revitalisasi tersebut memberikan solusi untuk para pedagang menempati TPS (Tempat Penampungan Sementara), namun juga mengakibatkan pendapatan mereka selama 5 tahun terakhir semakin menurun karena tidak adanya lahan parkir untuk para pembeli. Kondisi bangunan TPS Pasar Senen Blok 6 juga kurang terawat, mulai dari tangga yang tidak aman untuk digunakan hingga jalur untuk pengunjung yang terlalu sempit akibat terbatasnya lahan. Pasar Senen Blok 6 menjadi target utama dalam proyek ini. Seiring berjalannya waktu perubahan pada Pasar Senen Blok 6 terjadi secara signifikan dalam kondisi fisik, dan fungsionalitas. Tujuan dari proyek ini adalah menghidupkan kembali Pasar Senen Blok 6 yang sempat gagal direvitalisasi menjadi *creative space* dengan program utamanya berupa *workshop* dan kantor sewa untuk membantu para pedagang lama memiliki tempat yang layak untuk berjualan dan para pengunjung dapat mengeluarkan kreativitasnya.

**Kata kunci:** *Creative Center*; Mangkrak; Revitalisasi

### Abstract

*Senen Market is in Central Jakarta, DKI Jakarta. Pasar Senen Block 6 is a part of Pasar Senen, located close to the Senen Bus Terminal. However, Senen Block 6 Market was closed due to delays in Anies Baswedan's revitalization plan in 2021 due to the Covid-19 pandemic. This revitalization plan provides a solution for traders occupying TPS (Temporary Shelters). Still, it has also resulted in their income over the last 5 years decreasing due to the lack of parking space for buyers. The condition of the TPS Pasar Senen Block 6 building is also poorly maintained, ranging from unsafe stairs to paths for visitors too narrow due to limited land. Senen Block 6 Market is the main target in this project. Over time, Pasar Senen Blok 6 changed significantly in physical condition and functionality. This project aims to revive Pasar Senen Blok 6 which had failed to be revitalized into a creative space with the main program being workshops and rental offices to help old traders have a suitable place to sell and visitors can express their creativity.*

**Keywords:** *Creative Center*; Revitalization; Stalled

## 1. PENDAHULUAN

### Pasar Senen

Pasar Senen merupakan pasar tertua di Jakarta. Bernama Pasar Senen karena para pedagang di pasar ini awalnya hanya melakukan kegiatan jual beli di hari Senin dan didominasi oleh masyarakat Tionghoa. Selama lebih dari 250 tahun, kawasan pasar ini banyak memiliki sejarah. Mulai dari kawasan berkumpulnya para intelektual muda dan para pejuang bawah tanah, hingga menjadi pusat perekonomian dan hiburan.

## Latar Belakang

Pasar Senen yang terletak di Kecamatan Senen, Jakarta Pusat ini awal mula terkenal karena sering didatangi oleh anak-anak muda dari Nusantara sekitar tahun 1930-an. Diantaranya, mahasiswa, aktivis, dan para pejuang bawah tanah. Selain mereka, terdapat juga para seniman seperti pemain sandiwara, pemain musik, dan penulis cerita, sehingga kawasan Senen dulu dikenal dengan “Seniman Senen” (Ferissa, 2018).

Setelah kerusuhan massal tahun 1998, pamor kawasan Pasar Senen mulai menurun. Semenjak pembangunan Plaza Atrium, para pengunjung lebih banyak berbelanja di plaza daripada di pasar. Sehingga pendapatan para pedagang pun mulai menurun, dan kondisi pasar mulai tidak terawat dan kumuh.

Sekarang, Pasar Senen terdiri dari beberapa blok, blok 1&2 berupa kios-kios pakaian, aksesoris, taman hijau, jajanan khas nusantara, blok 3 berupa pusat grosir pakaian, aksesoris, pasar kebutuhan harian, dan masjid, blok 4 berupa pusat grosir pakaian, aksesoris, dan onderdil, blok 5 berupa pusat grosir pakaian, aksesoris, onderdil, dan jajanan tradisional, dan blok 6 berupa lahan mangkrak, dan TPS (Tempat Penampungan Sementara).

Tahun 2018, Pasar Senen Blok 6, direncanakan akan dilakukan revitalisasi pada, namun karena ada beberapa kendala maka rencana tersebut dibatalkan. Rencana revitalisasi tersebut dimulai dengan para pedagang dipindahkan ke TPS (Tempat Penampungan Sementara). Lalu pada tanggal 10 Maret 2021, proyek revitalisasi ini dilanjutkan kembali dengan prosesi peletakan batu pertama. Namun, setelah itu dibiarkan begitu saja oleh Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan sehingga pasar tersebut menjadi lahan yang mangkrak. Menurut direktur PD Pasar Jaya, Agus Himawan tertundanya revitalisasi diakibatkan karena pandemi Covid-19 dan kondisi keuangan perseroan yang tidak memungkinkan akibat pandemi. Selain karena 2 hal itu, ada juga beberapa kendala hukum dengan mitra pembangunan revitalisasi (DetikFinance, 2023).

Pasar Senen Blok 6 menjadi target utama dalam proyek ini, pasar ini merupakan bagian penting dari adanya Pasar Senen Jakarta. Seiring berjalannya waktu perubahan pada Pasar Senen Blok 6 terjadi secara signifikan dalam kondisi fisik dan fungsionalitasnya yang menghilang.



Gambar 1. Kondisi Pasar Senen Blok 6  
Sumber: Detiknews, 2023

## Rumusan Permasalahan

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, dapat dirumuskan masalah yang menjadi fokus utama pada proyek ini; Program apa yang dapat menghidupkan Pasar Senen Blok

6 saat ini?; Suasana atau atmosfer seperti apa untuk Pasar Senen Blok 6 ini sehingga bisa menjadi area baru yang menarik untuk dikunjungi?

### Tujuan

Peneliti mengetahui permasalahan yang ada pada Pasar Senen Blok 6 ini, sehingga peneliti berusaha untuk merancang Pasar Senen Blok 6 yang sempat gagal direvitalisasi dengan tujuan utama menghidupkan kawasan Pasar Senen Blok 6 dengan menciptakan *creative space* menggunakan untuk membantu para pedagang lama memiliki tempat yang layak untuk berjualan dan para pengunjung dapat mengeluarkan kreativitasnya.

## 2. KAJIAN LITERATUR

### *Placeless Place*

*Placeless Place* merupakan istilah untuk menggambarkan tempat yang kehilangan identitasnya atau tidak memiliki makna yang khusus pada tempat tersebut, sehingga tempat tersebut akan menawarkan pengalaman yang monoton dan kurang bermakna. Hal ini terjadi karena sering dikaitkan dengan perkembangan teknologi dan adanya globalisasi yang membuat kebanyakan orang merasa kurang terikat pada tempat tersebut serta ketidakpekaan terhadap pentingnya suatu tempat dan penghapusan tempat-tempat khusus.

Menurut Edward Relph dalam buku "*Place and Placelessness*" (1976) metode fenomenologi merupakan suatu hal yang penting untuk menjelaskan bahwa suatu tempat bukan hanya konsep yang abstrak, tetapi merupakan aspek kompleks dan memiliki makna dalam pengalaman sehari-hari. Dalam memperkuat identitas suatu tempat akan membutuhkan *sense of place* agar dapat menghubungkan elemen-elemen dari identitas tersebut. Suatu tempat akan memiliki hubungan timbal balik dengan individu atau komunitas yang beraktivitas di dalam tempat tersebut.



Gambar 2. *Depth of Place*

Sumber: *Place and Placelessness* (Relph, 1976)

Hubungan identitas antara tempat dan manusia diidentifikasi dari tingkatan kedalaman perasaan (*depth of place*) yang dapat diartikan sebagai keterikatan, kepedulian, dan keterlibatan pada tempat tertentu karena mempunyai makna bagi kehidupan manusia. Semakin dalam perasaan manusia terhadap suatu tempat, semakin kuat juga identitas tersebut dan membentuk *sense of place* (Relph, 1976).

Breakwell (1983) berpendapat bahwa tempat adalah sumber penting dari identitas. Tempat mewakili kenangan pribadi dan sosial karena mereka diposisikan dalam matriks sosio-historis dari hubungan antar kelompok. Tempat tidak memiliki makna permanen dan kontribusi identitas tidak pernah sama. Proses identitas berfokus pada tiga proses dasar yang saling berhubungan, yaitu pikiran, tindakan, dan pengaruh. Proses tersebut termasuk mencakup identitas pribadi dan identitas sosial, baik yang bernilai negatif maupun yang bernilai positif.

### **Redesign**

Redesain terdiri dari 2 kata yaitu re dan design. Re adalah kata dari melakukan kembali, sehingga redesign diartikan sebagai mendesain ulang. "*Redesign mean to make a revision in the appearance or function of*" (American Heritage Dictionary, 2006), maksudnya adalah revisi dalam bentuk desain atau program. Redesain adalah merancang kembali objek yang pernah ada sehingga terjadi perubahan tampilan pada objek tersebut (Ferina, 2012).

Fungsi dari adanya redesign adalah sebagai berikut; Meningkatkan fisik sarana dan prasarana; Memberikan kehidupan baru lebih produktif dari kegiatan sebelumnya; Membuat fisik bangunan tersebut lebih modern tetapi tidak mengurangi nilai-nilai tradisionalnya; Membuat sekitar kawasan menjadi lebih nyaman bagi penggunaan.

## **3. METODE**

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pengumpulan data melalui data sekunder dan beberapa referensi yang relevan. Dari data tersebut, akan dianalisis berdasarkan teori dengan studi kasus.

### **Metode Perancangan**

Arsitektur memainkan peranan penting dalam membangun hubungan yang harmonis antara bangunan dan lingkungannya. Bangunan yang diciptakan tidak hanya dituntut untuk berfungsi dengan baik secara teknis saja, tetapi juga dapat berkontribusi secara positif terhadap keberlanjutan lingkungan sekitar. Melalui pendekatan kontekstual, seperti program yang ditawarkan, pengaturan ruang, bentuk dan visual bangunan, serta material, arsitektur dapat membantu menghidupkan kembali Pasar Senen blok 6.

## **4. DISKUSI DAN HASIL**

### **Kegagalan Pasar Senen Blok 6**

Pasar Senen Blok 6 dahulu merupakan salah satu pasar dengan berbagai barang dagangan berupa sepatu, kain, tas, pakaian, sayur, buah, dll. Namun Pemerintah DKI Jakarta pada saat itu ingin melakukan revitalisasi. Tetapi revitalisasi Pasar Senen Blok 6 berakhir mangkrak selama bertahun-tahun. Bangunan yang dulu telah dibongkar sekarang dipenuhi dengan semak belukar dan para pedagang harus bersusah payah

bertahan di TPS (Tempat Penampungan Sementara) selama kurang lebih 5 tahun. Para pedagang tersebut berdagang di beberapa titik di sisi luar Pasar Senen Blok 6.

Beberapa hal yang menjadi pemicu kegagalan desain pada Pasar Senen Blok 6 antara lain; Di sisi timur terdapat bangunan TPS 2 lantai yang ditempati oleh pedagang sembako dan sayuran, namun tidak tersedia lahan parkir untuk gedung TPS tersebut. Para pedagang yang berada di TPS tersebut mengeluh karena pendapatan mereka mengalami penurunan karena faktor tersebut; Di sisi barat juga terdapat pedagang 'pindahan' (tas) dari Pasar Senen Blok VI di TPS yang menghadap ke Plaza Atrium, dikenal dengan CKS; Di sisi selatan, juga terdapat pedagang 'pindahan' (campuran: tas, pakaian, dan makanan), dikenal dengan BKS; Penumpukan sampah di dalam tapak dan sekitarnya; PKL yang tersebar di sekitar Pasar Senen.

Semenjak peletakan batu pertama (Maret 2021) oleh Gubernur Jakarta, Anies Baswedan, para pedagang masih mengharapkan kelanjutan revitalisasi yang pernah dijanjikan, namun harapan itu sirna karena tidak pernah ada kelanjutan pembangunan pasar tersebut yang berakibat pada turunnya penghasilan para pedagang.

### Kondisi Eksisting

Perancangan ini mengambil tapak di kawasan Senen, tepatnya di Jalan Pasar Senen, Senen, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat. Dengan peraturan bangunan sebagai berikut:

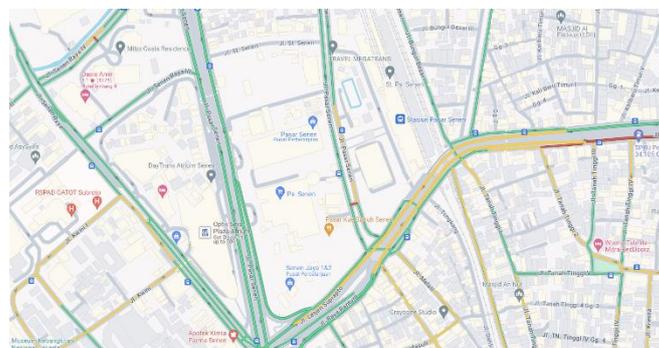
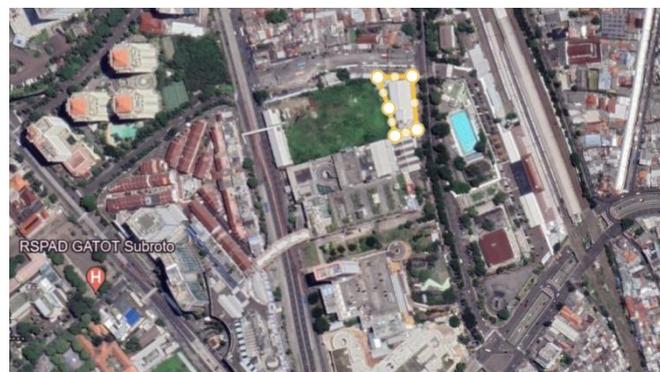
Luas: 1.801m<sup>2</sup>

KDB: 55

KLB: 7

KTB: 60

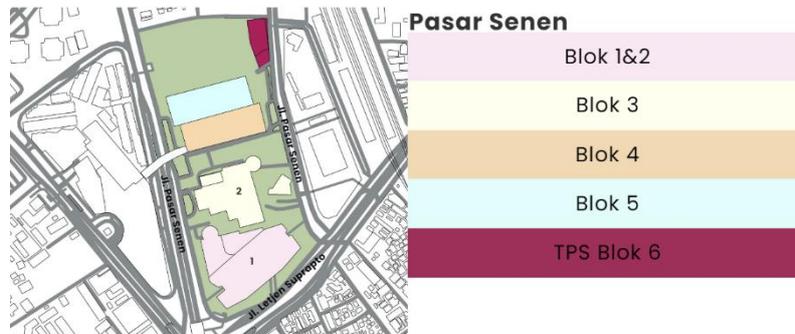
KDH: 20



Gambar 3. Lokasi Tapak dan Kepadatan Lalu Lintas

Sumber: *Google Maps*, 2024

Tapak merupakan lahan kosong dan TPS (Tempat Penampungan Sementara) khusus untuk para pedagang blok 6 yang dipindahkan. Bagian dalam bangunan kurang terawat, seperti tangga besi seharusnya tidak layak untuk dipakai karena beberapa anak tangga sudah rusak, dan sirkulasi untuk pembeli sangat sempit karena jarak antar retail terlalu dekat. Pada hari biasa dan hari libur, kepadatan lalu lintas di pagi hingga siang hari tergolong lancar, namun pada sore hari disaat jam pulang kerja tergolong padat.



Gambar 4. Pembagian Blok Pasar Senen

Sumber: Analisis Penulis, 2024

**Blok 1&2** (kios pakaian, aksesoris, taman hijau, jajanan tradisional), **blok 3** (grosir pakaian, aksesoris, pasar, dan masjid), **blok 4** (grosir pakaian, aksesoris, dan onderdil), **blok 5** (grosir pakaian, aksesoris, onderdil, dan jajanan tradisional), dan **blok 6** (lahan mangkrak).

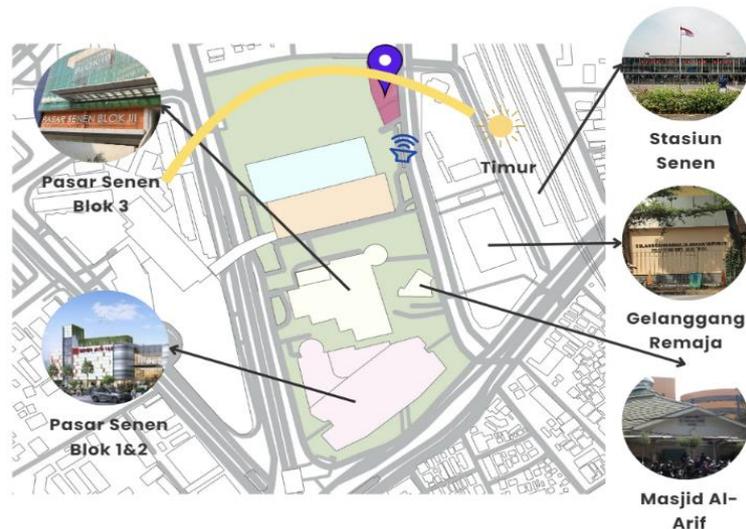
Kawasan Pasar Senen dipenuhi dengan area pertokoan, perkantoran, dan perumahan serta terdapat Plaza Atrium. Didalam Pasar Senen, terdapat beberapa massa dengan ketinggian yang berbeda mulai dari 3 lantai hingga 19 lantai. Tapak dapat diakses dengan mudah menggunakan angkutan kota dengan titik berkumpul angkutan kota tersebut berada di belakang tapak berupa Terminal Senen. Selain angkutan umum, juga terdapat Halte Senen sebagai akomodasi menuju tapak.



Gambar 4. Foto Eksisting Tapak

Sumber: Analisis Penulis, 2024

Kondisi eksisting tapak berupa TPS (Tempat Penampungan Sementara), bagian dalam bangunan kurang terawat (tangga besi seharusnya tidak layak untuk dipakai karena beberapa anak tangga sudah rusak, dan sirkulasi untuk pembeli sangat sempit karena jarak antar retail terlalu dekat). Bangunan akan terdiri dari 10 lantai yang terdiri dari area *workshop*, retail, pameran dan kantor sewa.



Gambar 5. Fasilitas dan Matahari  
Sumber: Analisis Penulis, 2024

Tapak menghadap ke arah timur, pada bagian barat merupakan lahan mangkrak dari Pasar Senen Blok 6. Di sekitar tapak juga terdapat Pasar Senen Blok 1-5, Plaza Atrium, Masjid, Stasiun Senen, Gelanggang Remaja, dan Gedung Wayang Bharata. Tapak cenderung menghadap ke arah timur, sehingga perlu diperhatikan bukaan dan pencahayaan alami sehingga menghindari panas matahari yang berlebihan dengan mengaplikasikan *secondary skin*.

### Usulan Program

Terdapat dua program utama yaitu *workshop* dan *office* (kantor sewa). *Workshop* terdiri dari wayang kulit, dan kain. *Workshop* wayang kulit dibuat karena pada area Senen terdapat sebuah bangunan yang menampilkan cerita wayang dan *workshop* kain dibuat karena pada Pasar Senen Blok 6 terdapat beberapa penjual kain.



Gambar 5. Usulan Program Pameran Karya  
Sumber: Analisis Penulis, 2024

**Pameran Karya** menunjang program *workshop*, dengan harapan hasil-hasil karya dari anak-anak muda dapat dipamerkan di Pameran Karya ini. Sehingga kreatifitas mereka tidak berkembang hanya didiri mereka saja tapi bisa disebar luaskan. Program ini juga akan menjual karya-karya anak muda dan dibuka setiap hari.



Gambar 6. Usulan Program *Workshop* Wayang Kulit  
Sumber: Analisis Penulis, 2024

**Workshop Wayang Kulit** diadakan karena sejarah Pasar Senen, di dekat lokasi terdapat Gedung Bharata tempat menampilkan cerita wayang. Diharapkan dengan membuka *workshop* ini dapat menjadi pembelajaran bagi anak-anak muda tentang bagaimana wayang kulit itu dibuat. Pembelajaran yang dapat dilakukan pada *workshop* antara lain; Belajar membuat wayang kulit di bawah bimbingan seniman lokal; Belajar melubangi kulit, menggambar wayang, menatah kulit, dan menyungging.



Gambar 7. Usulan Program *Workshop* Kain  
Sumber: Analisis Penulis, 2024

**Workshop Kain** melatih kreatifitas para anak-anak muda untuk belajar melukis diatas kain yang ada dan dapat menjadikan kain tersebut sebagai sesuatu yang berfungsi.



Gambar 8. Usulan Program Kantor Sewa  
Sumber: Analisis Penulis, 2024

**Kantor Sewa** diadakan karena mengikuti program Pemerintah DKI Jakarta dalam melakukan revitalisasi Pasar Senen Blok 6. Salah satu programnya berupa gedung perkantoran. Program ini akan dipisah massa oleh program *workshop*, sehingga tidak mengganggu aktivitas satu sama lain



Gambar 9. *Live Shopping & AR*  
Sumber: Analisis Penulis, 2024

**Live Shopping** mengikuti perkembangan jaman, banyak hal yang bisa dilakukan untuk menjual suatu barang, salah satunya dengan menjual barang melalui *Live* di platform medsos, sehingga setiap penjual akan disediakan kios dengan fasilitas untuk melakukan *Live*. Program AR diharapkan dapat mempermudah pembeli dalam memilih ukuran/model dari barang yang ingin dibeli.

Redesain Pasar Senen Blok 6, bertujuan untuk membuat bangunan terlihat lebih modern sehingga mengundang para pengunjung, dan menyediakan tempat yang lebih ayak untuk para pedagang. *Creative Space* adalah sarana untuk pengunjung mengeksplor kreativitas mereka melalui beberapa *workshop* yang ada, yaitu *workshop* lukis, *workshop* wayang kulit, dan *workshop* kain. Program *workshop* lukis mengikuti sejarah Pasar Senen, dimana Pasar Senen dimasa lampau disebut dengan “Seniman Senen” karena menjadi tempat berkumpul para seniman lukis, pembuat puisi, dll. Program *workshop* wayang kulit ada karena didekat tapak terdapat Gedung Wayang Bharata, dimana gedung ini adalah gedung pertunjukan wayang orang dengan beragam cerita. Terinspirasi dari gedung ini, maka pada proyek ini disediakan *workshop* wayang kulit untuk melestarikan wayang itu sendiri. *Workshop* wayang akan lebih fokus bagaimana wayang kulit itu dibuat. Program *workshop* kain berlatar pada kegiatan Pasar Senen Blok 6, dimana pada pasar ini menjual berbagai macam kain. Selain *workshop*, juga akan disediakan retail-retail untuk para pedagang tetap bisa melakukan transaksi jual beli barang dagangan mereka dan disediakan juga program *live shopping* untuk membantu penjualan mereka.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Pasar Senen Blok 6 dulu merupakan Pasar yang menjual berbagai macam sepatu, pakaian, kain, aksesoris, dan tas. Namun karena rencana revitalisasi oleh Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan pada tahun 2018 sempat gagal, lahan ini menjadi mangkrak, dan para pedagang dipindahkan ke TPS (Tempat Penampungan Sementara) dimana

kondisinya hingga saat ini kurang layak untuk ditempati. Tangga yang cukup rapuh, sirkulasi didalam pasar yang cukup sempit, udara yang panas, dan lainnya. Padahal sebenarnya, lokasi ini bisa menjadi salah satu pusat ekonomi untuk kawasa Pasar Senen Blok 6.

Proyek *creative space* menjadi jawaban untuk membantu permasalahan para pedagang dan jawaban dari mangkraknya Pasar Senen Blok 6. Dengan beberapa program seperti *workshop*, retail, dan kantor sewa.

### Saran

Terjadinya *Placeless Place* karena kurangnya kesadaran manusia dalam merawat identitas tempat tersebut. Dengan dilakukannya *redesign* diharapkan dapat menjadi jawaban dari masalah *Placeless Place* tersebut.

### REFERENSI

- Arif Ramadhan, W. (2018). *PEMIKIRAN SOEKARNO DALAM PEMBANGUNAN IBU KOTA JAKARTA PADA MASA DEMOKRASI TERPIMPIN TAHUN 1962-1964* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA).
- Berliana, R. (2015). Markthal Rotterdam, The Market Hall dengan Karya Seni Terbesar di Dunia Detikfinance (2023). Terkuak Alasan Revitalisasi Pasar Senen Blok 6 Era Anies Sempat Mangkrak
- Ferissa, A. (2018). Pasar Senen: Reorganisasi Pasar Tahun 1966-1993. *Historia Madania: Jurnal Ilmu Sejarah*, 2(1), 86-100.
- Kompas (2022). Riwayat Pasar Senen, dari Pasar yang Ramai di Hari Senin hingga Menjadi Kawasan Berorientasi Transit
- Mobassaleh, S. (2022). Birmingham's New Public Market
- Pemprov DKI Jakarta. (2024). Kecamatan Senen
- Republik. (2023). Derita Pedagang Pasar Senen Menanti Revitalisasi
- Rezaldi, A. (2022). *Redesain Pasar Tradisional Sibreh Aceh Besar (pendekatan arsitektur modern)* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).
- R.R, A. (2023). Desain Bangunan Markthal, Rotterdam, Belanda
- Toyyibah, W., & Setijanti, P. (2022). Konsep Arsitektur sebagai Katalis dalam Mengatasi Degradasi Budaya: Sasana Budaya Ndalung. *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 10(2), G40-G46.